PEMBIASAAN HIDUP SEHAT MELALUI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA MAKAN SIANG

(STUDI KASUS ANUBAN SUANSAWAN VITHAYA SCHOOL, THAILAND)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)

Oleh:

Atika Salwa Khairunnisa

NIM : 22320106

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/2026 M

PEMBIASAAN HIDUP SEHAT MELALUI PENGELOLAN SARANA PRASARANA MAKAN SIANG

(STUDI KASUS ANUBAN SUANSAWAN VITHAYA SCHOOL, THILAND)

Skripsi ini Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Atika Salwa Khairunnisa

NIM: 22320106

Pembimbing:

Faza Karimatul Akhlak, MA.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pembiasaan Hidup Sehat Melalui Pengelolaan Sarana Prasarana Makan Siang Studi Kasus Anuban Suansawan Vithaya School Thailand"** yang disusun oleh Atika Salwa Khairunnisa Nomor Induk Mahasiswa: 22320106 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tanggerang Selatan, 24 Juli 2026

Pembimbing,



Faza Karimatul Akhlak, MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pembiasaan Hidup Sehat Melalui Pengelolaan Sarana Prasarana Makan Siang Studi Kasus Anuban Suansawan Vithaya School Thailand"** oleh **Atika Salwa Khairunnisa dengan NIM 22320106** telah diujikan pada sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 24 Juli 2026 Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

NO.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Assoc. Dr. Syahida Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Hasanah, MA.	Sekertaris Sidang	
3.	Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M.Pd.I.	Penguji I	
4.	Siti Istiqomah, M.Pd.	Penguji II	
5.	Faza Karimatul Akhlak, MA.	Dosen Pembimbing	

Tanggerang Selatan 24 Juli 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Atika Salwa Khairunnisa
NIM	: 22320106
Tempat Tanggal Lahir	: Bandar Lampung, 18 Januari 2002

Menyatakan bahwan **skripsi** dengan judul "Pembiasaan Hidup Sehat Melalui Pengelolaan Sarana Prasarana Makan Siang Studi Kasus Anuban Suansawan Vithaya School Thailand" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya saya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tanggerang Selatan, 24 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Atika Salwa Khairunnisa
NIM: 22320106

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pembiasaan Hidup Sehat Melalui Pengelolaan Sarana Prasarana Makan Siang Studi Kasus: Anuban Suansawan Vithaya School Thailand" Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis menyadari bahwa perjalanan menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, ibu Dr. Hj Nadjamtul Faizah, S.Hum, M.Hum.
2. Wakil rektor 1 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag,
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., CPA,
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
6. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Ibu Dr. Hasanah M.Pd

7. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, serta kritik dalam penyusun skripsi ini, Ibu Faza Karimatul Akhlak, M.A.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah mencurahkan ilmu serta memberi doa dan dukungan kepada penulis.
9. Segenap Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang selalu memberikan semangat, serta sabar kepada penulis dalam proses menghafal Al-Qur'an.
10. Kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga Besar Attarkiyah dan Suansawan Vithaya School Thailand serta Abah Faisan Thayyib selaku pimpinan yang selalu memudahkan penulis selama di Thailand.
12. Keluarga Besar Huzairin Empire's, khususnya Abiku dan Umiku yang selalu mengusahakan apapun untuk putri bungsunya ini, semoga kita semua diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat dan untuk kakak tersayangku Cusi yang selalu menjadi panutanku.
13. Bestie-bestiku, Na'im, Isya, Bunga, Kak Eka, Arifa, Mia, Tari, Laily, Almira. yang selalu mendukung penulis untuk berkembang dan belajar bersama.
14. Teakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas segala perjuangan yang telah dilewati. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah, meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Terima kasih telah bersabar ketika proses begitu panjang, tetap kuat dalam menghadapi cobaan, dan tidak berhenti berusaha hingga skirpsi ini telah diselesaikan. Semua air mata, rasa lelah, doa

yang dipanjatkan, serta pengorbanan yang dilakukan menjadi bagian dari perjalanan yang selalu dikenang. Semoga pencapaian ini bukan akhir dari perjuangan, melainkan awal untuk terus menebarkan ilmu yang bermanfaat, mengumpulkan amal jariyah, serta menjadi pribadi yang lebih baik di dunia maupun akhirat.

Tanggerang Selatan, 24 Juli 2026



Atika Salwa Khairunnisa

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titikdi atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titikdi bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titikdi bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titikdi bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titikdi bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titikdi bawah)
ع	,,ain	,,	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ڤ	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
ـ	Mim	M	Em
ف	Nun	N	En
ك	Wau	W	We
ق	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena ***tasydid ditulis rangkap:***

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّةٌ	Ditulis	*'Iddah*

3. ***Ta'marbutah diakhir kata***

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَه	Ditulis	*jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah teresap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta" Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة ٱلأَوْلِيَاء	Ditulis	*karāmah alauliyā"*

c. Bila *Ta" Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

َ	*Fathah*	ditulis	A
ِ	*Kasrah*	ditulis	I
ُ	*Dhammah*	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	*Fatḥah + alif*	ditulis	Ā
	جا هلية	ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	*Fatḥah + ya'* mati	ditulis	Ā
	تنسي	ditulis	*Tansā*
3.	*Kasrah + ya'* mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	*Karīm*
4.	*ḍammah + wawu* mati	ditulis	ū
	فر وض	ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fatḥah + ya"* mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2.	*Fatḥah + wawu* mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
اعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*lain'syakartum*

8. Kata sanding Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah

اسماء	ditulis	*al-samā'*
الشمس	ditulis	*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

ذوي الفروض	ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN PENULIS.....
MOTTO iii
KATA PENGANTAR iv
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABLE xv
DAFTAR GAMBAR.....xvi
ABSTRAK xviii
ABSTRACT xix
BAB I PENDAHULUAN xx
A. Latar Belakang Masalah xx
B. Pemasalahan..... 10
1. Identifikasi Masalah 10
2. Pembatasan Masalah 11
3. Perumusan Masalah..... 11
C. Tujuan Penelitian..... 12
D. Manfaat Penelitian..... 12
1. Manfaat Teoritis 12
2. Manfaat Praktis 12
E. Tinjauan Pustaka 14
F. Sistematika Penulisan..... 17
BAB II KAJIAN TEORI 19
A. Pembiasaan Hidup Sehat 19

1. Pengertian Pembentukan Kebiasaan 19
2. Tinjauan Umum Pembiasaan Hidup Sehat..... 20
3. Karakterisrik Anak usia dini dalam Pembiasaan Hidup Sehat..... 23
4. Bentuk-bentuk Pembiasaan Hidup Sehat Anak usia dini..... 24
5. Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Hidup Sehat Anak usia dini 26
6. Pembiasaan Makan Sehat sebagai Bagian dari Pembiasaan Hidup sehat pada Anak Usia Dini 28
B. Pengelolaan Sarana Prasarana Makan Siang Anak Usia Dini 30
1. Konsep Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 30
2. Pengertian dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Makan Siang di PAUD 31
3. Prinsip Pengelolaan Sarana Prasarana Makan Siang di PAUD 32
4. Tahapan Pengelolaan Sarana Prasarana Makan Siang..... 34
5. Hubungan Pengelolaan Sarana Prasarana dengan Pembiasaan Hidup Sehat 36
6. Lingkungan Sekolah sebagai Media Pembiasaan Hidup Sehat pada Anak Usia Dini..... 37
7. Program Makan Siang di Sekolah sebagai Upaya Pemenuhan Makan Anak Usia Dini..... 39
8. Standar Nasional dan Internasional Sarana Prasarana Makan Siang PAUD 41
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Pendekatan Penelitian 43
B. Jenis Penelitian..... 44
C. Tempat dan Waktu Penelitian 45
D. Siklus Penelitian..... 46
E. Data dan Sumber Data..... 46
F. Teknik Pengumpulan Data..... 48

G. Teknik Analisis Data 50
H. Pedoman Observasi 54
I. Pedoman Wawancara 55
BAB IV HASIL PENELITIAN 61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 61
B. Hasil Penelitian Mengenai Pembiasaan Hidup Sehat melalui Pengelolaan Sarana Prasarana Makan Siang di Anuban 3/3 Suansawan Vithaya School Thailand 69
BAB V KESIMPULAN 91
A. Kesimpulan 91
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 100
RIWAYAT HIDUP PENULIS 113

DAFTAR TABLE

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian 46
Tabel 3. 2 Indikator Penelitian 54
Tabel 3. 3 Indikator Wawancara 55
Tabel 4. 1 Profil Sekolah 63
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana 66
Tabel 4. 3 Data Tenaga Pendidik 67
Tabel 4. 4 Data Peserta Didik 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gerbang Masuk Sekolah 64
Gambar 4. 2 Menu Makan Siang Pesrta Didik 74
Gambar 4. 3 Petugas Dapur 76
Gambar 4. 4 Peralatan Dapur 76
Gambar 4. 5 Dispenser Air Minum 76
Gambar 4. 6 Wastafel Ruang Makan 77
Gambar 4. 7 Fasilitas Menyikat Gigi 77
Gambar 4. 8 Guru dan Asisten Guru Mendampingi 80
Gambar 4. 9 Guru dan Asisten Guru 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara Wali Kelas…….....100

Lampiran 2: Transkip Surat Izin Penelitian……. 105

Lampiran 3: Dokumentasi……107

Lampiran 4: Surat Plagiasi……...110

ABSTRAK

Atika Salwa Khairunnisa, NIM 22320106, Judul Skirpsi "Pembiasaan Hidup Sehat Melalui Pengelolaan Sarana Prasarana Makan Siang (Studi Kasus Anuban Suansawan Vithaya School Thailand)". Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah. Kegiatan makan siang di Anuban Suansawan Vithaya School Thailand tidak hanya menjadi kegiatan pemenuhan kebutuhan makan peserta didik, tetapi juga menjadi bagian dari pembiasaan hidup sehat melalui pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembiasaan hidup sehat pada anak Anuban 3/3 melalui pengelolaan sarana prasarana kegiatan makan siang di Anuban Suansawan Vithaya School Thailand.

Penelitian ini menggunakan metode field research dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Halimah selaku guru Anuban 3/3 sekaligus wali kelas 3/3. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana prasarana makan siang meliputi tiga aspek, yaitu perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan menu oleh guru-guru Anuban yang kemudian disiapkan oleh petugas dapur.

Pemanfaatan sarana prasarana terlihat melalui penggunaan dapur, ruang makan, dispenser, wastafel, peralatan makan, dan fasilitas menyikat gigi dalam mendukung kegiatan makan siang dan pembiasaan hidup sehat. Pengawasan dilakukan melalui pendampingan guru kelas dan asisten guru selama kegiatan berlangsung. Pengelolaan sarana prasarana tersebut mendukung pembiasaan hidup sehat melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin, seperti mengambil air minum secara mandiri, menjaga kebersihan, menggunakan dan mengembalikan peralatan makan, serta menyikat gigi setelah makan.

Kata Kunci: Pembiasaan Hidup Sehat, Pengelolaan Sarana Prasarana, Makan Siang, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This research was motivated by the importance of developing healthy living habits in early childhood through routine activities in the school environment. The lunch activity at Anuban Suansawan Vithaya School, Thailand, is not only intended to fulfill students' nutritional needs but also serves as part of healthy living habituation through the utilization of available facilities and infrastructure.

This study aimed to analyze healthy living habituation among Anuban 3/3 students through the management of facilities and infrastructure for lunch activities at Anuban Suansawan Vithaya School, Thailand. This research employed field research with a qualitative approach and a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The informant in this study was Mrs. Halimah, a teacher and homeroom teacher of Anuban 3/3. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the management of lunch facilities and infrastructure consisted of three aspects: planning, utilization, and supervision.

Planning was carried out through menu preparation by Anuban teachers, which was subsequently prepared by

the kitchen staff. The utilization of facilities and infrastructure was demonstrated through the use of the school kitchen, dining area, water dispenser, handwashing facilities, eating utensils, and tooth-brushing facilities to support lunch activities and healthy living habituation. Supervision was carried out through the involvement of the classroom teacher and assistant teacher during the activities. The management of these facilities and infrastructure supported healthy living habituation through routine activities, such as independently taking drinking water, maintaining cleanliness, using and returning eating utensils, and brushing teeth after meals.

Keywords: Healthy Living Habituation, Facilities and Infrastructure Management, Lunch Activities, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase fundamental dalam membentuk karakter, sikap, dan kebiasaan hidup anak yang akan terbawa hingga tahap perkembangan selanjutnya.[1] Pada masa ini, yang dikenal sebagai *golden age*, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal melalui interaksi sosial, pengalaman langsung, serta pembiasaan kegiatan sehari-hari. Pada masa usia dini, berbagai kebiasaan yang ditanamkan kepada anak akan lebih mudah terbentuk karena anak berada pada fase meniru dan belajar melalui pengalaman langsung. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang dalam lingkungan yang konsisten berpotensi menjadi perilaku yang menetap hingga dewasa. Oleh karena itu, pembiasaan hidup sehat perlu diperkenalkan sejak dini agar anak memiliki untuk menjaga kesehatan diri, lingkungan, serta membangun kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari.[2]

Salah satu pembiasaan yang perlu ditanamkan sejak usia dini adalah pembiasaan hidup sehat, karena kebiasaan hidup sehat anak akan berpengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, maupun akademik di masa depan. Selain berdampak terhadap kesehatan fisik, pembiasaan hidup sehat juga berkontribusi terhadap perkembangan kemandirian, disiplin, serta kemampuan anak dalam merawat dirinya

[1] Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Penerbit Andi, h. 27-48.
[2] Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Penerbit Andi, h. 22-25.

sendiri.[1] Anak yang terbiasa menajaga kebersihan diri, makan makanan yang cukup, dan rutin melakukan aktivitas fisik cenderung memiliki daya tahan tubuh yang baik dan risiko terserang penyakit kronis yang rendah dibandingkan anak yang tidak terbiasa hidup sehat.

Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014 (Perubahan atas UU No.23 Tahun 2002) menegaskan bahwa anak berhak memperoleh layanan kesehatan dasar, gizi yang layak, serta lingkungan yang menjamin tumbuh kembang optimal.[2] Landasan hukum ini diperkuat oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun tentang Upaya Perbaikan Gizi Anak di Sekolah yang juga mencakup anak usia dini yang mengikuti pendidikan di lembaga PAUD.[3]

Peraturan tersebut menginstruksikan penyelenggaraan intervensi gizi melalui edukasi, kebiasaan makan sehat, penyediaan makanan bergizi sampai pembinaan perilaku makan yang benar melalui kegiatan rutin yang di laksanakan pada satuan pendidikan.[4] Pembiasaan makan siang di lembaga PAUD tidak hanya memiliki dasar pedagogis, tetapi juga memperoleh legitimasi yuridis yang kuat untuk mendukung pemenuhan gizi dan pembentukan perilaku hidup sehat anak usia dini. Dengan demikian, sekolah memiliki tanggung jawab tidak hanya memberikan layanan pendidikan, tetapi juga menyediakan lingkungan yang mendukung pemebentukan perilaku hidup sehat.[5]

---

[1] Collado Soler R. et al., *Nutrients, Systematic review :Nutrition Intervations in Children*, 2023, h. 3-12.

[2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 8-9

[3] Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Gizi Anak Usia Sekolah dan Prasekolah.

[4] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

[5] Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Peningkatan Kesejahteraan Anak Usia Sekolah dan Remaja (RAN PIJAR).

Selain memiliki dasar pedagogis dan yuridis, pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini juga perlu dipahami dalam kerangka nilai-nilai spiritual sebagai landasan pembentukan karakter yang utuh. Dalam perspektif islam, konsep hidup sehat menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani sebagai manifestasi ketaan kepada Allah SWT.

Pola hidup sehat tidak semata dipahami sebagai upaya menjaga kebugaran fisik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepribadian yang bersih, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.[1] Oleh karena itu, pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini perlu ditinjau dan diperkuat melalui perspektif Al-Qur'an dan Hadis. Pembiasaan hidup sehat diterapkan tidak hanya bersifat duniawi serta bernilai spiritual serta membentuk karakter anak yang sehat secara jasmani, rohani dan moral.[2]

Landasan normatif tersebut ditegaskan dalam Al-Qur'an yang memberikan panduan komprehensif mengenai pola konsumsi makanan yang sehat, seimbang dan tidak berlebihan, Segaimana dalam firman Allah QS. Al-Baqarah [2]: 168:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖ وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۗ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu."

---

[1] Siti Rokhimah, "Konsep Hidup Sehat dalam Prespektif Islam," *EL-Buhuth: Borneo Jounal of Islamic Studies*, Vol. 4 No. 1, 2021, h. 147.

[2] Yanti Novita Harahap, Eviccena Yuris, Riska Oktaviani, "Stimulasi Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini," *Al-Hanif Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting*, Vol. 4, No. 2, 2024, h. 132.

Ayat ini menegaskan bahwa manusia diperintahkan untuk mengonsumsi makanan yang tidak hanya halal secara hukum, tetapi juga thayyib, yaitu baik, sehat, bersih, bergizi, dan tidak membahayakan tubuh. Menurut tafsir Ibnu Katsir, makna *halalan thayyiban* mencakup makanan yang halal dari segi zat dan cara memperolehnya, serta baik bagi kesehatan tubuh dan tidak menimbulkan *mudharat*.[3]

Lebih lanjut, dalam Tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab menjelaskan bahwa kata *thayib* menunjukan kualitas makanan yang mendukung kesehatan fisik dan mental, sehingga umat islam dianjurkan untuk memperhatikan kandungan gizi, kebersihan dan dampak makanan terhadap tubuh. Anak yang dibiasakan menjalani perilaku hidup sehat secara mandiri cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap aturan dan rutinitas di sekolah.[4] Prinsip ini menujukan bahwa pemenuhan kebutuhan makan, kebersihan makanan, dan pengelolaan pola makan sehat merupakan bagian dari ajaran islam yang bersifat preventif terhadap berbagai gangguan kesehatan.

Taman kanak-kanak juga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peran strategis dan sistematis untuk menumbuhkan pembiasaan hidup sehat. Anak-anak melakukan kegiatan rutin seperti membuang sampah pada tempatnya mencuci tangan setelah melakukan aktivitas dan meletakan kembali alat- alat yang anak gunakan merupakan pembiasaan yang membentuk karakter anak seperti bertanggung jawab, disiplin dan kepedulian dengan lingkungan sekitar. Lingkungan sekolah merupakan tempat yang strategis untuk membentuk

---

[3] Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim*, Jilid 1, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2016, h. 408-410.

[4] M. Quraish Shihab, *"Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an,"* Vol. 1, Jakarta: Lentera Hati, 2017, h. 456-458.

kebiasaan tersebut karena peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah bersama guru dan teman sebaya.[5]

Beberapa lembaga pendidikan anak usia dini baik di bawah kementerian pendidikan maupun di lembaga pendidikan swasta, telah menetapkan program siang untuk menanamkan pembiasaan hidup sehat sejak dini. Kegiatan makan siang di sekolah tidak sekedar memenuhi kebutuhan makan anak, tetapi juga berperan sebagai sarana pendidikan kesehatan melalui pembiasaan perilaku makan yang baik dan sehat. Upaya tersebut didukung melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan makan yang bersih dan higienis, serta penyediaan menu makanan bergizi seimbang yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak.[6]

Dalam konteks internasional, program makan siang sekolah menjadi perhatian penting diberbagai negara karena berkontrbusi terhadap peningkatan status gizi, kesehatan, dan pembentukan perilaku hidup sehat anak. Program ini juga berfungsi sebagai media edukasi yang membantu anak memahami kebiasaan makan sehat sejak usia dini. Di kawasan Asia Tenggara, termasuk Thailand, pelaksanaan program makan siang di sekolah berkembang dengan karakteristik yang dipengaruhi oleh kondisi iklim, budaya konsumsi makanan, serta kebijakan pendidikan dan kesehatan yang dirancang untuk mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Di Thailand, program makan siang sekolah merupakan salah satu bentuk layanan pendukung kesehatan peserta didik yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan makan serta membangun kebiasaan makan yang baik sejak usia dini. Selain

---

[5] Utami Maulida, "Esensi The Abserbent Mind pada Pendidikan Anak," *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, Vol 4, No 2, 2021, h. 173.

[6] World Health Organization, *What Are Healty Diet? Joiny Statement by the Food and Agriculture Organizasion of the United Nations and the World Health Organization*, Geneva: World Health Organization, 2024, h. 1-3.

memenuhi kebutuhan nutrisi, kegiatan makan siang juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan anak belajar mengenai etika makan, kebersihan diri, penggunaan alat makan, serta interaksi sosial dengan teman sebaya dan guru.[7]

Meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa implementasi program makan siang di sejumlah lembaga pendidikan anak usia dini, termasuk beberapa sekolah di Thailand, masih menghadapi berbagai kendala yang berpotensi menghambat terbentuknya pembiasaan hidup sehat secara optimal, permasalahan yang sering muncul meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, pengelolaan ruang makan yang belum sepenuhnya nyaman dan higienis, keterbatasan sistem pengelolaan sistem pengelolaan program, serta minimnya pendampingan dan pengarahan guru selama kegiatan makan siang berlangsung. Selain itu, faktor manajemen program dan koodinasi antar pihak ketiga juga turut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program makan sekolah.[8]

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya disiplin anak dalam mengikuti prosedur makan yang baik, kurangnya keterlibatan anak selama proses makan, serta masih tingginya makanan yang tidak dikonsumsi. Akibatnya, kegiatan makan siang yang seharusnya berfungsi sebagai sarana edukatif untuk menanamkan perilaku hidup

---

[7] World Health Organiation, *What Are Healty Diets? Joint Statement by the Food and Agriculture Organization of the United Nations and the World Health Organization*. Geneva: World Health Organization, 2024.

[8] UNICEF, *Stepping Up Effective School Health and Nutrition*, New York UNICEF, 2024, h. 2-6. https://www.unicef.org/thailand/press-releases/1-10-children-thailand-live-severe-child-food-poverty-unicef?utm_source

sehat belum sepenuhnya mampu sebagai media pembentukan kebiasaan positif.[9]

Berbagai studi menunjukkan bahwa jika menu sekolah memenuhi standar gizi dan di iringi dengan pendidikan gizi serta pengelolaan fasilitas yang baik, maka terjadi perbaikan gizi anak melalui peningkatan asupan buah dan sayur dapat menurunkan prevalensi anemia serta mengurangi makanan sisa yang menunjukkan penerimaan terhadap makanan bergizi.[10] Penelitian menunjukkan bahwa menu makan siang di sekolah yang memenuhi kebutuhan energi, protein, serat, mineral serta vitamin dapat membantu kebutuhan gizi harian pada anak usia dini.[11]

Di Indonesia, laporan-laporan resmi dan kajian nasional menunjukkan prevalensi stunting dan masalah asupan gizi masih menjadi tantangan besar. Presentase anak balita yang mengalami stunting tetap signifikan sehingga menandakan banyaknya anak yang bleum menerima layanan gizi yang optimal sejak dini.[12]

Hal yang sama juga terjadi di negara Thailand, fenomena beban gizi ganda (*mixed burden*) pada anak yang membuat anak menjadi stunting, wasting dan obesitas yang dapat menghambat pertumbuhan

---

[9] Srisangwan, N., dkk, "*Using SWOT Analysis to Create Strategies for Soloving Problem in Implementing School Lunch Program in Thailand." Journal of Health Research*, Vol. 37, No. 6, 2023, h. 406-413.

[10] J. Petchoo, Nattie Kaewchutima, dan Nattapol Tangsuphom, *Nurtional Quality of Lunch Meals and Plate Waste in School Lunch Programme in Shouthern Thailand, Journal of Nutritional Science 2022*.https://www.cambridge.org/core/journals/journal-of-nutritional-science/article/nutritional-quality-of-lunch-meals-and-plate-waste-in-school-lunch-programme-in-southern-thailand/78D7C88521745E7253C2DFCA95760F5D

[11] Chommanat Plaengmal dan Nutchanard Meenasuntirak, *"Development of Lunch Recipes from Local Wisdom to Enhance the Well being of Pre-school Childern of Small School, Muang District, Maha Sarakham Province," Journal of Developing the Social and Community*, 2024.

[12] UNICEF Indonesia, *The State of the World's Children/ Global Nutrition Repot*, 2024. h. 112-114 https://www.unicef.org/indonesia/nutrition/reports/nutritional-status-primary-school-age-children-and-its-determinants-central-java?utm_source

anak. Kondisi tersebut menujukkan perlunya intervensi gizi yang tepat sasaran termasuk program makan siang di sekolah yang dapat meningkatkan risiko kelelahan sehingga anak tidak cepat kehilangan energi saat belajar atau bermain. Program makan siang di Thailand tidak hanya diarahkan pada pemenuhan kebutuhan energi anak dan menjadi bagian dari proses pendidikan karakter anak melalui pembiasaan makan bersama, menjaga kebersihan diri, serta menghargai makanan yang disediakan sekolah.[13]

Program makan siang ini menjadi intervensi strategis untuk mencegah risiko kekurangan gizi serta meningkatkan status gizi anak secara menyeluruh di lingkungan sekolah dan mengurangi ketergantungan pada asupan di rumah.[14] Makan siang di sekolah menawarkan kesempatan pendidikan gizi dan pembiasaan perilaku sehat pada anak sejak usia dini seperti, saat makan siang bersama di sekolah, anak dapat belajar tentang pemggumaat alat makan, etika makan, memilih makanan sehat dan pentingnya menghabiskan makanan bergizi dan dapat membentuk pola hidup sehat secara konsisten.[15]

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program makan siang di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan sekolah dan kondisi masing-masing lembaga. Perbedaan tersebut menunjukkan pentingnya penelitian yang mengkaji secara langsung bagaimana

---

[13] UNICEF Thailand, *One in ten Children in Thailand Face Severe Food Poverty*, New York, UNICEF: 2022, h. 18-21 https://www.unicef.org/thailand/press-releases/1-10-children-thailand-live-severe-child-food-poverty-unicef?utm_source

[14] Karomah U, Wahyuni F.C. dan Trianasari Y.D., *"*Program Penyelenggaraan Makan Siang Sekolah: Studi Literatur tentang Dampak Kesehatan, Hambatan dan Tantangan*," Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*, Vol. 4, No. 1, 2024, h. 91-103.

[15] R. Aviani Safitri dan S. K. Alam, *"* Pemahaman Gizi Seimbang Anak Usia Dini secara Daring Melalui Kegiatan Membentuk Kreasi Makanan*," CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), (IKIP Siliwangi Bandung)*, Vol. 6, No. 5, 2023, h. 529- 535.

pengelolaan sarana prasarana makan siang dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan.

Pemilihan Anuban Suansawan Vithaya School sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Sekolah ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai pembiasaan hidup sehat melalui pengelolaan sarana prasarana makan siang pada anak usia dini. Anuban Suansawan Vithaya School merupakan lembaga pendidikan anak usia dini di Provinsi Narathiwat, Thailand, yang telah berdiri sejak tahun 1989, dengan jumlah peserta didik sebanyak 391 anak yang terbagi dalam tiga tingkat Anuban, serta menyelenggarakan program makan siang yang dilaksanakan setiap hari dengan dukungan dapur sekolah, ruang makan bersama, guru kelas, dan asisten guru kelas.

Pelakasanaan kegiatan makan siang di sekolah ini didukung oleh berbagai sarana prasarana, seperti dapur sekolah, ruang makan bersama, dispenser air minum, wastafel, serta peralatan makan yang digunakan sebagai bagian dari pembiasaan hidup sehat. Selain itu, kegiatan makan siang di sekolah juga membiasakan membaca doa sebelum makan, penggunaan alat makan secara mandiri, menyikat gigi setelah makan, serta kegiatan istirahat siang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan makan siang di Anuban Suansawan Vithaya School tidak hanya berfungsi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan makan anak, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembiasaan hidup sehat yang dilaksanakan secara terstruktur dalam lingkungan sekolah.

Namun demikian, belum diketahui sejauh mana pengelolaan sarana prasarana dan pembiasaan dalam kegiatan makan siang dalam membentuk perilaku hidup sehat anak. Apakah program makan siang dapat membangun kedisiplinan dan kemandirian, bagaimana guru berperan untuk membimbing anak dalam proses makan siang,

bagaimana fasilitas yang mendukung pembiasaan hidup sehat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu dikaji secara mendalam melalui penelitian yang terarah dan sistematis.

B. Pemasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dalam upaya menanamkan pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini melalui kegiatan makan siang di Anuban Suansawan Vithaya School Thailand, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Belum diketahui bagaimana pengelolaan sarana prasarana makan siang yang ditetapkan di Anuban Suansawan Vithaya School Thailand dalam mendukung pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini.
b. Belum diketahui bagaimana pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia, seperti wastafel, dispenser air minum, dan fasilitas kebersihan lainnya dalam membentuk kebiasaan hidup sehat pada anak di Anuban 3/3.
c. Belum diketahui bagaimana proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan makan siang di Anuban 3/3 Anuban Suansawan Vithaya School Thailand.
d. Belum diketahui bagaimana peran guru dan asisten guru dalam mendampingi pelaksanaan kegiatan makan siang sebagai bagian dari pembiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah
e. Belum diketahui bagaimana pelaksanaan pembiasaan hidup sehat yang diterapkan kepada anak di Anuban 3/3 selama kegiatan makan siang berlangsung di Suansawan Vithaya School Thailand

f. Sebagian makanan sering tersisa dan kurangnya pengarahan guru memberikan dorongan untuk menghabiskan makan siang tersebut.

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan oleh peneliti maka perlu melakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Pembatasan masalah dilakukan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian yaitu:

a. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini difokuskan pada anak Anuban 3/3, guru kelas, dan staf dapur yang terlibat dalam kegiatan makan siang di Anuban Suansawan Vithaya School.
b. Penelitian ini dibatasi hanya pada kegiatan makan anak usia dini di Anuban Suansawan Vithaya School.
c. Fokus penelitian hanya pada kegiatan makan siang sebagai bagian dari proses pembiasaan hidup sehat di sekolah.
d. Aspek pembiasaan hidup sehat yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1) Kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2) Sikap dan perilaku makan (duduk rapi, makan mandiri, menghabiskan makanan)
3) Kebersihan alat makan dan ruang makan
4) Keterlibatan dan pendampingan guru selama makan
5) Alur anak setelah makan (kembali ke kelas atau ke toilet)

e. Sarana prasarana yang diteliti dibatasi pada ruang makan, ventilasi, alat makan, kebersihan ruangan dam kenyamanan tempat makan yang digunakan anak.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana Pembiasaan hidup sehat pada anak di Anuban 3/3 melalui pengelolaan sarana prasarana makan siang di Suansawan Vithaya School Thailand?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Pembiasaan hidup sehat pada Anuban 3/3 melalui pengelolaan sarana prasarana kegiatan makan siang di Anuban Suansawan Vithaya School Thailand

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya dalam terkait pembiasaan hidup sehat melalui kegiatan makan siang di lembaga pendidikan ana usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai strategi pembiasaan pada masa *golden age*, di mana anak sangat *responsive* terhadap kegiatan di lingkungan sekitar, termasuk kegiatan makan yang terstruktur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi menyeluruh bagi pihak sekolah dalam merancang dan mengelola program makan siang, terutama terkait fasilitas pendukung, standar kebersihan dan pengawasan guru. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program makan siang, sehingga pihak lembaga pendidikan dapat memperbaiki *manajemen*

sarana dan prasarana, kualitas menu, serta strategi yang dapat menumbuhkan pola hidup sehat anak dan sebagai referensi layanan makan siang pada satuan PAUD.

b. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Penelitian dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan pembiasaan hidup sehat melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Guru juga dapat memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembiasaan makan siang, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaraan nonformal yang terjadi selama kegiatan makan siang di lembaga sekolah.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua dalam membentuk pola makan sehat dan kedisiplinan anak. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi edukatif bagi orang tua mengenai bagaimana kebiasaan makan di rumah dapat diharmonisasikan dengan kegiatan makan di sekolah. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran orang tua terkait pentingnya menyediakan menu yang seimbang di rumah.

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan memperkuat kebijakan terkait standar sarana prasarana makan siang, pemenuhan gizi dan dapat menjadi referensi pembanding untuk meningkatkan mutu dalam hal terkait program layanan makan siang di lembaga PAUD Indonesia.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitan ini diharapkan menjadi rujukan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas, baik pada aspek pengelolaan sarana

prasarana, maupun pada aspek pembiasaan hidup sehat. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian komparatif atau penelitian tindakan kelas (PTK) yang berfokus pada upaya peningkatan kebiasaan makan sehat anak usia dini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini yang ditulis oleh R. Husein yang berjudul "*Pembelajaran Pola Makan Sehat untuk Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 tahun*" 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara guru untuk menerapkan pembelajaran pola makan sehat di PAUD serta dampak terhadap tumbuh kembang anak. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menunjukan bahwa peran guru sangat mempengaruhi anak dalam mengenal makanan sehat, memilih makanan berizi dan membangun kebiasaan makan anak yang baik. Hasilnya anak menunjukan peningkatan kemampuan kognitif serta peningkatan stamina pada tubuh anak. **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian saya terdapat pada pembentukan perilaku makan sehat pada anak usia dini melelui interaksi guru dan anak. Namun, **perbedaan** penilitian ini dan penelitian saya terletak pada konteks: penelitian Husein menekankan pemyampaian materi dan pembelajaran kulikuler, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembiasaan makan siang sebagai rutinitas sekolah dan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai pendukung.[16]
2. Artikel jurnal yang ditulis oleh Sakdiyah dan Widiniyah berjudul "Evaluasi Program Makan Siang dan Minum Susu Gratis *Child Development Center*, Thailand" Inpirasi Manajemen

[16] R, Husein. "Pembelajaran Pola Makan Sehat untuk Tumbuh Kembang Anak Usia 5-6 tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7., No. 5, 2023, h. 6463-6471.

Pendidikan,12(1), 1-12. Menggunakan model evaluasi CIPP, penelitian ini mengkaji efektivitas program makan siang di sebuah pusat perkembangan anak di Thailand. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program makan siang berjalan cukup baik, tetpi masih terdapat beberapa kendala seperti ketiadaan ahli gizi dalam merancang menu. Rekomendasi yang diberikan menekankan perlunya peningkatan kualitas gizi makanan, pengawasan dan manajemen program secara profesional. **Perasamaan** penelitian ini dengan penelitian saya terdapat pada konteks makan siang sekolah, khususnya pada lembaga PAUD di Thailand. Namun, **perbedaan** penelitian ini dengan penelitian saya terletak fokus pada evaluasi program secara strukural pada penelitian Sakdiyah, sementara pada penelitian saya menitikberatkan pada peran guru, kebiasaan anak serta kondisi sarana makan siang di TK Suansawan Vithaya School.[17]

3. *Journal of nutritional science* yang ditulis oleh Petchoo, Kaewchutima, dan Tangsuphoom berjudul "*Nutrional Quality of Lunch Meals And Plate Waste in School Lunch Programme in Southern Thailand"* 11, e35. 2022.

   Penelitian ini menilai tentang kualitas gizi menu makan siang serta jumlah sisa makanan (*Plate waste*) pada anak sekolah di Thailand Selatan. Temuan penelitian ini menunjukkan banyak menu sekolah yang tidak memenuhi standar gizi nasional dan tingkat sisa makan yang cukup tinggi, terutama pada sayuran. **Persamaan** penelitian ini denagn penelitian saya terletak pada fokus terhadap makan siang anak di sekolah, sementara **perbedaannya** berada

[17] Sakdiyah Siti dan Anis Widiyanah, "Evaluasi Program Makan Siang dan Minum Susu Gratis di Padang Besar Child Development Center, Thailand," *Inspirasi Management Pendidikan* 12, no.1, 2025, h. 1-12.

pada orientasi penelitian ini bersifat *nutrisionis* (gizi dan sisa makanan), sedangkan penelitian saya lebih menyoroti pembiasaan perilaku makan sehat melalu pengarahan guru dan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah.[18]

4. Thai journal of public health yang ditulis oleh Sroywong dan Wungrath berjudul "*Food Consumption Behavior Among Ethnic Minority Pre-School Childern in Mae Chaem District, Chiang mai Province, Thailand*" 52 (2), 205-217, 2022.

   Penelitian ini menganalisis perilaku konsumsi makanan anak prasekolah dari kelompok etnis minoritas melalui *survey* kepada orang tua. Temuan menunjukkan bahwa anak sering mengkonsumsi makanan manis, minuman instan dan makanan ringan yang kurang sehat. **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian saya terdapat pada faktor yang mempengaruhi makan anak usia dini dan **perbedaannya** terdapat pada konteks program makan siang sekolah karena penelitian Sroywong tidak meneliti kegiatan tersebut, melainkan pola konsumsi secara umum dalam keluarga.[19]

5. Dokumen Pedoman Seameo Recfon berjudul "*Practical Guidelines for Healthy School Canteen Development". Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition* 2022. Meskipun bukan penelitian empiris tetapi dokumen ini sangat penting karena memberikan indikator dan standar bagi sekolah dalam mengembangkan kantin sehat. Panduan ini menekankan manajemen sekolah, SDM, kualitas makanan dan

---

[18] Petchoo, P., Kaewchutima, C., dan Tangsuphoom, N. *"Nutritional Quality of Lunch Meals and Plate Waste in School Lunch Programme in Shouthern Thailand," Journal of Nutrition Science*, 11, 2025, h. 35.

[19] Sroywong, K, dan Wungrath, J. "Food consumption behaviour among ethnic minority pre-school children in mae chaem district, chiang mai province Thailand. (Thai *Journal of public health* 52(2), 2022, h. 205-217.

fasilitas yang higienis. Rekomendasi ini sangat relevan dengan penelitian yang saya teliti, mengingat salah satu fokus utamanya adalah bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana makan siang seperti penyediaan fasilitas dan kebersihan ruang makan.[20]

Dari kelima penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kajian tetang pola makan sehat pada anak usia dini telah dilakukan dari berbagai perspektif: kualitas gizi, peran guru, evaluasi program serta standar fasilitas sekolah. Namun beum ditemukan penelitian yang secara khusus meneliti pembiasaan makan siang anak di lembaga TK Thailand dengan fokus pada peran guru, manajemen sarana prasarana makan siang, dan perilaku anak dalam kegiatan program makan siang di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini akan merujuk pada buku yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T.Yanggo, MA, yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penerbit: IIQ, Press, tahun 2021. Sistematika penulisan adalah penjelasan terkait bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis. Hasil akhir dari penulisan ini akan dituangkan di dalam laporan tertulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama yaitu berisi tentang pendahuluan yang mencakup: Latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang kajian teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian meliputi: teori pengenai

[20] SAMEO RECFON. "Practical Guildelines for Healty School Canteen Development," *Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition*, 2022.

pembiasaan hidup sehat anak usia dini, Pengelolaan sarana Prasarana makan siang, lingkungan sekolah sebagai media pembiasaan hidup sehat, program makan siang sebagai upaya pemenuhan kebutuhan makan anak usia dini, standar nasional dan internasional mengenai sarana prasarana makan siang pada pendidikan anak usia dini, kerangka berpikir, serta penelitian yang relevan.

Bab tiga berisi tentang metodologi penelitian, tempat dan waktu penelitian, seubjek penelitian, sumber data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta etika penelitian.

Bab empat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian mengenai pembiasaan hidup sehat melalui pengelolaan sarana prasarana makan siang di Anuban Suansawan Vithaya School Thailand, serta hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab lima, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian, implikasi penelitian, serta saran yang ditujukkan kepada pihak sekolah, guru, peneliti selanjutnya, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini melalui pengelolaan sarana prasarana makan siang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan sarana prasarana makan siang di Anuban Suansawan Vithaya School Thailand meliputi perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan**.** Perencanaan dilakukan melalui penyusunan menu oleh guru-guru Anuban yang kemudian disiapkan oleh petugas dapur. Pemanfaatan sarana prasarana terlihat melalui penggunaan dapur, ruang makan, dispenser, wastafel, peralatan makan, dan fasilitas menyikat gigi dalam mendukung kegiatan makan siang dan pembiasaan hidup sehat. Pengawasan dilakukan melalui pendampingan guru kelas dan asisten guru selama kegiatan berlangsung. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan makan siang serta pembentukan pembiasaan hidup sehat pada peserta didik. Dengan demikian, kegiatan makan siang dapat menjadi bagian integral dari proses pendidikan yang mendukung perkembangan anak secara holistik

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat mempertahankan pengelolaan sarana prasarana makan siang yang telah berjalan serta meningkatkan konsistensi pelaksanaan pembiasaan hidup sehat, khususnya mencuci tangan sebelum makan. Sekolah juga diharapkan dapat memperhatikan ketepatan waktu penyajian makanan agar kegiatan makan siang dan kegiatan berikutnya dapat berjalan sesuai jadwal.
2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memberikan pendampingan, arahan, dan keteladanan kepada peserta didik selama kegiatan makan siang, terutama dalam menjaga kebersihan diri, menggunakan dan mengembalikan peralatan makan, serta menyikat gigi setelah makan sehingga kebiasaan hidup sehat dapat terbentuk secara konsisten.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan melanjutkan pembiasaan hidup sehat yang diterapkan di sekolah melalui pembiasaan menjaga kebersihan diri dan pola makan yang baik di lingkungan keluarga. Kerja sama antara sekolah dan orang tua diharapkan dapat memperkuat pembiasaan hidup sehat anak secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik pada kelas maupun aspek pengelolaan sarana prasarana makan siang yang berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengelolaan sarana prasarana dalam mendukung pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ed. Patta Rappana. Makassar: Media Press, 2021.

Alba, Fathona Glykeros, Ahmad Samawi, dan Nur Anisa. "*Partisipasi Orang Tua dalam Transformasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi Covid-19."* Jurnal PAUD: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 9, No. 2, 2022.

Albert, Bandura. *Social Learning Theory*. New Jersey: Practice-Hall, 2020.

Anindya Argyanti, Cahya, dkk. *"Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*." Jurnal Tahsinia. Vol 7, No. 1, 2026.

Andi Thahir. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Badan Pusat Statistik. Profil Anak Usia Dini Indonesia 2025. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2025.

Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Barnawi, dan M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.

B.F Skinner. Science and Human Behavior. Extended Edition. Chambridge, MA*: Sloan Publishing for the B.F Skinner Foundation ,* 2025.

Dadan, Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2021.

Denzin, Norman K. The Research Act: A Theoritical Introduction to Sociological Methods. London: Taylor & Francis (Routledge), 2017.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.

Ependi, Lina, Rita Prima Bendriyanti, dan Lydia Margaretha. *"Peran Guru dalam Penerapan Pola Hidup Sehat dengan Seimbang di PAUD Jaya Lestari Desa Abu Sakim Bengkulu Tengah*. *"Early Childhood Research and Practice*. Vol. 4, No. 2, 2024.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum* dan *Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

Hidayat, Ara, dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.

Karomah, U., F. C. Wahyuni, dan Y.D. Triansari. "Program Penyelenggaran Makan Siang Sekolah: Studi Literatur tentang Dampak Kesehatan, Hambatan dan Tantangan." Salus Cultura: Jurnal P

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang *Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Khadijah. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

Khairunnisa, Ulfadhilah. "Penerapan Perilaku Hidup dan Sehat Berbasis Layanan Holistik Integratif." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 3, 2023.

Kurniati, dan Amelia Nur Afni. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2021

Kurniati, Euis. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

Lina Revilla Malik, Hilmah, "Peran Guru KB-TKIT Mardhatillah dalam Penerapan Pola Hidup Sehat dengan Gizi Seimbang," *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 2, 2024.

Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Masganti. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Kencana, 2019.

Maulida Utami. "Esensi The Obserbent Mind pada Pendidikan Anak". Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam, Vol. 4, No. 2, 2021.

Ministy of Education Thailand. *Early Childhood Education Curriculum B.E. 2560*. Bangkok: MOE Thailand, 2020.

Mustikowati, T., H.T. Rukmana, dan U. N. Karim. "Hubungan Kebiasaan Sarapan terhadap Konsentrasi Belajar Anak." *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, Vol. 1, 2021.

Mulyasa, E. *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Neelon, S. B. E., dkk. "Nutrition Standards in Early Care and Education: Impact on Child Health." *International Journal of Environmental Research and Republik Health*, Vol. 18. 2021.

Nugraha, Ali. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2017.

Quraisy, Shihab, *M. Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2017.

Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2019

Rokhimah, Siti. "Konsep Hidup Sehat dalam Prespektif Islam." *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, Vol. 4, No. 1. 2021.

Ronto, R.,dkk. "School Food Environment and Health Eating Behaviours in Childern." *Nutriens*, Vol. 12, No. 5, 2020.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Peraturan Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan, Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Petchoo, P., C. Kaerchutima, dan N. Tangsuphoom. "Nutritional Quality of Lunch Meals and Plate Waste in School Lunch Programme in Southern Thailand." *Journal of Nutritional Science*. Vol. 11, 2022.

Plaengmal, Chommanat. dan Nutchanard Meenasuntirak. "Develompent of Lunch Recipes from Local Wisdom to Enhance the Well-being of Pre-school Childern of Small School, Mueng Distict, Maha Sarakham Provice." *Journal of Developing the Social and Community*, 2024.

Sari, Yuyun, Indah, dan Ni'mah. "Peran Guru dalam Membiasakan Hidup Sehat melalui Cuci Tangan pada Anak Usia Dini*." Indoneisan Journal of Early Childhood*: *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*. Vol. 4, no. 2, 2022.

Sahrahman. *Konsep Dasar Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023.

SEAMEO RECFON. *Practical Guidelines for Healhy School Centeen Development*. Jakarta: SAMEO RECFON, 2022.

Siti Sakdiyah, dan Anis Widiyana. "Evaluasi Pragram Makan Siang dan Minum Susu Gratis di Padang Besar Child Development Center, Thailand." *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No.1, 2015.

Somsong, P., dkk. "Food Safety Practice in Early Childhood Education Centersin Thailand." *International Journal of Environmental Reasearch and Public Health*, Vol. 18, No 12, 2023.

Sringsawan , N.,dkk. "Using SWOT Analysis to Create Strategies for Solving Problem in Implementing School Lunch Program in Thailand." *Journal of Helath Reasearch*, Vol. 37, No. 6, 2021.

Srowoyong, K. dan J. Wungrath. "Food Consumption Behavior among Ethnic Minority PreSchool Childern in Mae Chaem District, Chiang Mai Province, Thailand." *Thai Journal of Public Health*, Vol. 52, No. 2, 2022.

Sudjana, N. *Manajemen Layanan Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung*: Alfabeta, 2019.

Suyadi. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2017.

Suyadi, dan Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAU*D. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

UNICEF, *Stepping Up Effective School Health and Nutriton*. New York: UNICEF, 2024.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

United Nations Children's Fund. The State of the World's Childern 2024*: The Future of Childhood in a Changing World*, New York: Unicef 2024.

World Health Organization. *Thailand Country Coopertion Strategy* 2022-2026. Geneva: World Health Organization, 2022.

World Health Organization, *What Are Healty Diets? Joint Statement by the Food Agriculture Organization of the United Nation and the World Health Organization*. Geneva: World Health Organization, 2024.

World Health Organization. *Polices and Intervention to Create Healty School Food Environments:* WHO Guaideline, Geneva: World Health Organization, 2025.

World Health Organization & United Nations Childern's Fund. *Progress on Drinking Water, Sanitation and Hygiene in Schools 2015-2023: Special Focus on Menstrual Health*. Geneva: World Health Organization, 2024.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Lampiran 4 Hasil Turnitin

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 009/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	22320106	
Nama Lengkap	ATIKA SALWA KHAIRUNNISA	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	PEMBIASAAN HIDUP SEHAT MELALUI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA MAKAN SIANG (STUDI KASUS ANUBAN SUANSAWAN VITHAYA SCHOOL, THAILAND)	
Dosen Pembimbing	FAZA KARIMATUL AKHLAK, M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 28%	Tanggal Cek 1: 20 Juli 2026
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 20 Juli 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Seandy Irawan, S.IP

Lampiran 5

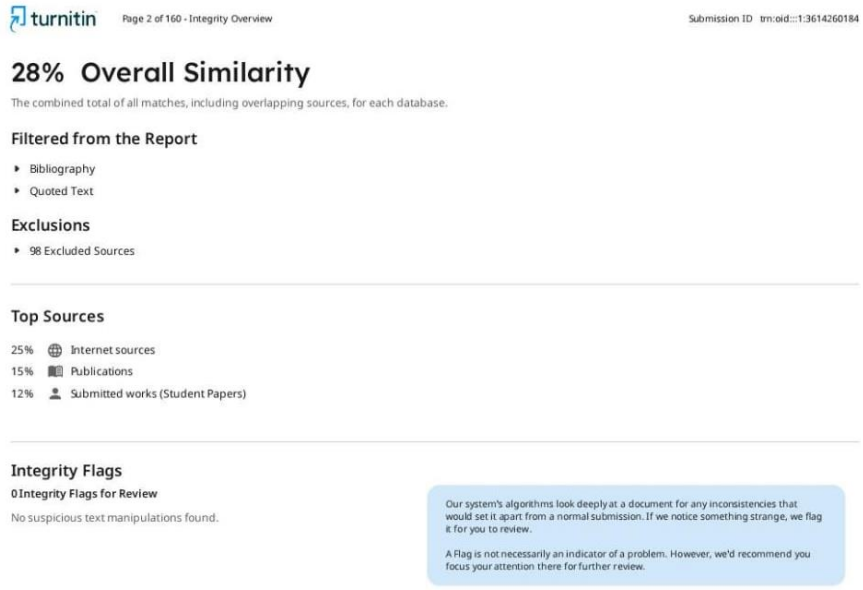

turnitin Page 2 of 160 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3614260184

28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 98 Excluded Sources

Top Sources

25% Internet sources
15% Publications
12% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Lampiran 6

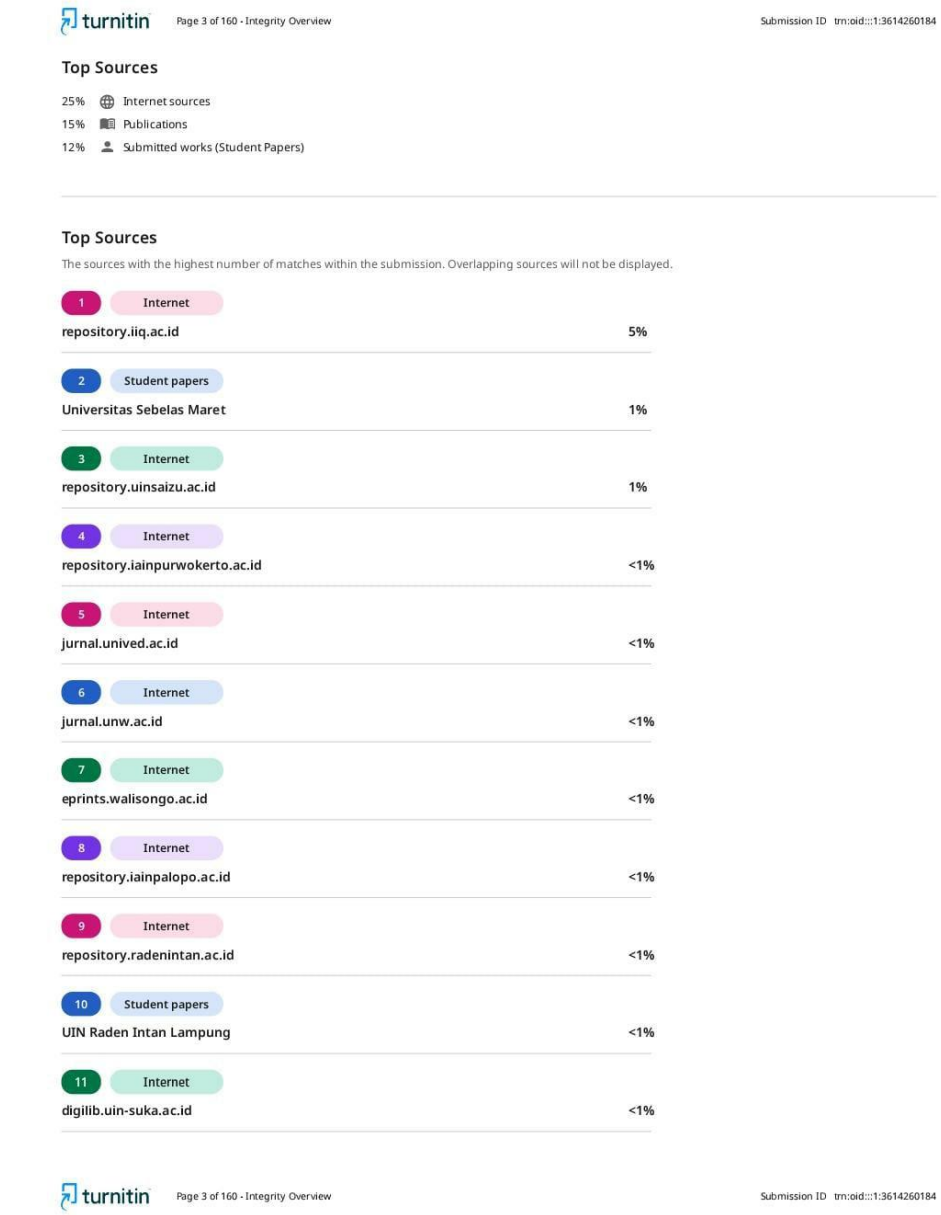

turnitin Page 3 of 160 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3614260184

Top Sources

25% Internet sources
15% Publications
12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repository.iiq.ac.id		5%
2	Student papers	
Universitas Sebelas Maret		1%
3	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id		1%
4	Internet	
repository.iainpurwokerto.ac.id		<1%
5	Internet	
jurnal.unived.ac.id		<1%
6	Internet	
jurnal.unw.ac.id		<1%
7	Internet	
eprints.walisongo.ac.id		<1%
8	Internet	
repository.iainpalopo.ac.id		<1%
9	Internet	
repository.radenintan.ac.id		<1%
10	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung		<1%
11	Internet	
digilib.uin-suka.ac.id		<1%

turnitin Page 3 of 160 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3614260184

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Atika Salwa Khairunnisa lahir di Bandar Lampung, Januari 2002. Anak terakhir dari 6 bersaudara dari pasangan Huzairin dan Fadilah Bertempat di Jl. Soekarno Hatta Bandar Lampung. Pendidikan formal penulis diawali di RA Al-Fadilah Bandar lampung, yang merupakan lembaga pendidikan kanak-kanak yang dibangun oleh ibundanya. Selanjutnya, penulis melanjutkan tingkat pendidikan dasar di MIN 1 Tanjung Karang, Setelah menyelsaikan pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama serta memperdalam ilmu keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di Pondok Pesantren Al-Mukhlis Lampung Tengah. Kemudian melanjutkan perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas tarbiyah, Program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) dan selesai pada tahun 2026.